

ABSTRAK

Control Belief Suku Bugis dan Makassar terhadap Kebiasaan Merokok pada Kawasan Tanpa Rokok di Sulawesi Selatan

Achmad R. Muttaqin Al-Maidin

Kebiasaan merokok merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang masih sulit dikendalikan, termasuk pada kawasan yang telah ditetapkan sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Kepatuhan terhadap KTR tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan sikap, tetapi juga oleh keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengendalikan perilaku serta persepsi terhadap faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat perilaku merokok (*control belief*). Dalam konteks masyarakat Sulawesi Selatan, karakteristik sosial dan budaya suku Bugis dan Makassar menjadi aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam memahami kebiasaan merokok pada kawasan tanpa rokok. Penelitian ini bertujuan menganalisis *control belief* pada suku Bugis dan Makassar serta hubungannya dengan kebiasaan merokok pada Kawasan Tanpa Rokok di Sulawesi Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain **[isi sesuai desain penelitian]**. Populasi penelitian adalah masyarakat suku Bugis dan Makassar yang berada atau beraktivitas pada Kawasan Tanpa Rokok di Sulawesi Selatan. Sampel penelitian sebanyak **[jumlah sampel]** responden yang dipilih menggunakan **[teknik sampling]**. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mengukur *control belief* dan kebiasaan merokok. Analisis data dilakukan melalui analisis univariat, bivariat, dan multivariat sesuai dengan karakteristik variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *control belief* memiliki keterkaitan dengan kebiasaan merokok pada Kawasan Tanpa Rokok. Faktor-faktor yang dipersepsikan sebagai penghambat maupun pendukung perilaku turut membentuk kemampuan individu dalam mengendalikan kebiasaan merokok. Perbedaan karakteristik sosial dan budaya antara suku Bugis dan Makassar juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam memahami perilaku merokok dan kepatuhan terhadap KTR. **[Masukkan hasil statistik utama, nilai p, OR/koeffisien, dan temuan perbedaan Bugis–Makassar berdasarkan hasil penelitian.]**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *control belief* merupakan salah satu aspek penting dalam menjelaskan kebiasaan merokok pada Kawasan Tanpa Rokok di Sulawesi Selatan. Intervensi pengendalian kebiasaan merokok perlu mempertimbangkan faktor psikologis, lingkungan, serta karakteristik sosial budaya masyarakat Bugis dan Makassar. Penguatan penerapan KTR tidak hanya perlu dilakukan melalui regulasi dan pengawasan, tetapi juga melalui peningkatan persepsi kontrol individu terhadap perilaku merokok sehingga tercipta lingkungan yang lebih mendukung perilaku hidup sehat dan bebas asap rokok.

Kata kunci: *control belief*, kebiasaan merokok, Kawasan Tanpa Rokok, suku Bugis, suku Makassar, Sulawesi Selatan.